

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DIGITALISASI
ADMINISTRASI PERPAJAKAN DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh
YESI KURNIA
01031282126088
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DIGITALISASI
ADMINISTRASI PERPAJAKAN DI PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Yesi Kurnia
NIM : 01031282126088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 25 Februari 2025



Umi Kalsum, S.E., Ak., M.Si., CA

NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN DI PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Yesi Kurnia
NIM : 01031282126088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Kamis, 13 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 198207032014042001

Dosen Penguji



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah,
S.E., M.B.A., Ak., CA.
NIP. 197405111999032001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14 / - 2025
4 / 3

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Kurnia
NIM : 01031282126088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Administrasi Perpajakan di Palembang”

Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA.
Tanggal Ujian : 13 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 13 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Yesi Kurnia

NIM. 01031282126088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

~ **Umar bin Khattab**

“Awal yang baik, menandakan akhir yang baik”

~ **Penulis**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Ibu dan Bapakku
- Kakak dan Adikku
- Kakak Ipar
- Ponakanku tersayang
- Sahabat dan Teman-temanku
- Almamaterku
- Aku

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa karena berkat karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir sebagai seorang mahasiswa dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Administrasi Perpajakan di Palembang” dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Pada proses penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA. sebagai dosen pembimbing, Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA. sebagai dosen penguji, dan semua pihak yang telah memberi penulis arahan sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis dan penelitian ini dapat diteruskan bagi peneliti selanjutnya. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penelitian ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 13 Maret 2025

Penulis

Yesi Kurnia

NIM. 01031282126088

UCAPAN TERIMA KASIH

Terdapat berbagai kesulitan dan kendala selama melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Namun, selalu ada dukungan dari banyak pihak yang mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dengan penuh cinta, kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu berdiri sampai sekarang dan menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, CA.** selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA.** selaku Dosen Penuji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
7. Ibu **Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.

9. Kedua orang tua ku, Ibu **Nurwana** dan Bapak **Johansyah** yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa yang tulus, motivasi, serta dukungan baik berupa materi maupun non-materi.
10. Kakakku, **Hendro**, meskipun jahil dan usil, tetap jadi sosok kakak yang selalu ada. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan inspirasinya. Semoga kebaikan kakak selalu dibalas dengan hal-hal yang indah
11. Adik-ku, **Zumadir Ahad** yang selalu ada untuk keluarga. Semoga selalu dimudahkan dalam hidup dan menggapai cita-citamu. Jadi lebih baik dibanding diriku.
12. Kakak iparku, **Septi Yulinda** yang penuh perhatian. Terima kasih sudah ada dan menganggap seperti adik sendiri. Kehadiran kakak melengkapi sosok kakak perempuan dalam hidup penulis.
13. Ponakan tersayang, **Alma dan Asya**, tetaplah lucu dan menggemaskan. Terima kasih sudah menemani penulis dengan tingkah lucunya. Semoga tumbuh menjadi anak yang membanggakan.
14. Sahabatku sejak masa SMP, **Devita, Karin, Wianda, dan Vina**. Percayalah, kalian perempuan terkuat yang pernah penulis kenal. Terima kasih *support* dan kehadirannya, meskipun sudah punya kesibukan masing-masing. Semoga kebahagiaan selalu mengiringi kalian.
15. Sahabat yang penulis temui di masa SMA dan selalu ada sampai sekarang, **Hana, Ivon, Yunita**, dan **Dhea**, terima kasih sudah menjadi rumah kedua bagi penulis. Karena kalian, penulis mengenal pertemanan yang tulus dan selalu bersyukur memiliki kalian.
16. Teman – Teman SMA yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Canda tawa kalian menghiasi hari penulis. Semoga kalian sukses selalu.
17. Sobat IPK Lima, **Jane, Reyhan, Dio, Jessica, Ananda, Chinnes, Fahrial, dan Salim**. Terima kasih atas segala bentuk kerja sama, kenangan dan perjuangan yang telah dilalui bersama. Penulis ingin berjumpa lagi dengan kalian di masa dan tempat yang lebih baik.

18. **Hana Maghfiroh**, penulis selalu berterima kasih sudah ditakdirkan bertemu dengan sosok ini. Sosok yang selalu menemani pasang surut kehidupan penulis. Semoga hal-hal baik selalu menghampirimu.
 19. **Jane, Reyhan, dan Dio**, terima kasih telah menjadi rekan terbaik penulis dalam selama kuliah. Sampai bertemu diperjumpaan selanjutnya.
 20. **Ivon dan Masayu**, terima kasih sudah mengizinkan penulis singgah di tempat kalian selama penulis beraktivitas di Palembang. Semoga urusan kalian selalu dipermudah.
 21. **Guru-guru SD Negeri 8 Lubuklinggau, SMP Negeri 7 Lubuklinggau, dan SMA Negeri 1 Lubuklinggau**, terima kasih atas ilmu yang telah disampaikan hingga penulis bisa sampai di titik ini.
 22. **Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 atau VEGAS**, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
 23. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Tuhan yang akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Indralaya,
Penulis

Yesi Kurnia
NIM. 01031282126088

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Yesi Kurnia
NIM : 01031282126088
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Digitalisasi
Administrasi Perpajakan di Palembang”

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, CA.

NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.,

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Administrasi Perpajakan di Palembang

Oleh:
Yesi Kurnia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi digitalisasi administrasi perpajakan di Palembang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 118 konsultan pajak yang terdaftar di tiga asosiasi yaitu AKP2I, IKPI dan PERKOPPI di Palembang yang diperoleh dengan teknik *sampling jenuh*. Metode statistik digunakan adalah analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS 3.0 dengan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, infrastruktur teknologi, biaya kepatuhan, dukungan dan kebijakan pemerintah, dan *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan di Palembang.

Kata kunci: *Konsultan Pajak, Digitalisasi, Administrasi Pajak, Attitude Towards Using*

Dosen Pembimbing,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, CA.
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

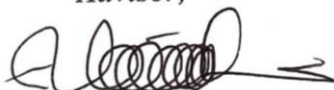
Determinant Factors of the Digitalization of Tax Administration in Palembang

By:
Yesi Kurnia

This study aims to analyze determinant factors of the digitalization of tax administration in Palembang. The number of research samples was 118 tax consultants registered in three associations namely AKP2I, IKPI and PERKOPPI in Palembang obtained by saturated sampling technique. The statistical method used is Partial Least Square (PLS) analysis with SmartPLS 3.0 software with a Structural Equation Modeling (SEM) approach. The results showed that perceived usefulness, perceived ease of use, technological infrastructure, compliance costs, government support and policies, and attitude towards using had a positive and significant effect on the readiness of tax consultants to face the digitalization of tax administration in Palembang.

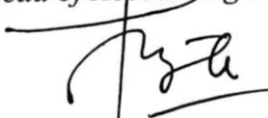
Keywords: Tax Consultant, Digitalization, Tax Administration, Attitude Towards Using

Advisor,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak, CA.
NIP. 198207032014042001

Acknowledge by,,
Head of Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yesi Kurnia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 04 Oktober 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Depati Said No.01, RT.06, Kel. Sidorejo, Kec.
Lubuklinggau Barat II, Kota Lubuklinggau
Email : yesikurnia980@gmail.com
No Telepon/HP : 082380128034



PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2009 – 2015 : SD Negeri 8 Lubuklinggau
2. Tahun 2015 – 2018 : SMP Negeri 7 Lubuklinggau
3. Tahun 2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Lubuklinggau
4. Tahun 2021 – 2025 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. MYOB – Indonesian Accounting Class (2022)
2. *Intensive Class* PPH POTPUT - Bina Muda Inspira (2023)
3. Pelatihan Audit - Bina Muda Inspira (2024)
4. Brevet A&B Terpadu – Bina Muda Inspira (2024)
5. Kursus Akuntansi Prospek (2024)
6. Pemeriksaan Pajak - Kawan Belajar Pajak (2024)
7. ILS Ms. Power BI Analyst - Talenta AI Indonesia (2024)
8. Pelatihan Perpajakan Brevet A&B Terpadu – IKPI (2025)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Muda *Accounting Group Discussion* (AGD) (2022)

2. Akuntan Muda IAI Sumatera Selatan (2024)
3. Anggota Muda PERTAPSI (2024)

PENGALAMAN KERJA DAN MAGANG

1. Relawan Pajak (Renjani) - Kementerian Keuangan RI (2024)
2. Magang Kementerian Keuangan Batch 2 di Kanwil DJP Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Divisi Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen, dan Penyidikan (2024)
3. *Freelance Grafic Designer* Hari Oeang RI – Kanwil DJP Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (2024)

SERTIFIKASI

1. *Certified Fundamental Tax Reporting* (CFTR) - Perhimpunan Profesional Pelaporan Perpajakan Muda Indonesia (2024)
2. *Zahir Certified User Z6* - PT Zahir Internasional (2024)

PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

1. Juara II Olimpiade Akuntansi - CONFEST (*Creative Entrepreneurs Economic Festival*) Tingkat Nasional - UIN Raden Fatah Palembang (2024)
2. Juara II *Skilvul Innovation Challenge Day – Cycle 2*
3. Juara III Lomba Olimpiade Ekonomi Islam – Raden Fatah *Sharia Economic Expo VII* (2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	10
2.2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
2.3. Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan	12
2.4. Persepsi Kegunaan	13
2.5. Persepsi Kemudahan Penggunaan	14
2.6. Infrastruktur Teknologi	15
2.7. Biaya Kepatuhan	16
2.8. Dukungan dan Kebijakan Pemerintah	17
2.9. Sikap terhadap Penggunaan (<i>attitude toward using</i> (ATU))	18
2.10. Penelitian Terdahulu	18

2.11. Kerangka Pemikiran.....	23
2.12. Pengambilan Hipotesis.....	24
2.12.1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	24
2.12.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan	25
2.12.3. Pengaruh Infrastruktur Teknologi Terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	26
2.12.4. Pengaruh Biaya Kepatuhan terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	27
2.12.5. Pengaruh Dukungan dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	28
2.12.6. Pengaruh Sikap terhadap penggunaan/ <i>attitude toward using (ATU)</i> terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Rancangan Penelitian.....	31
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5. Populasi dan Sampel.....	33
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.6.1. Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	34
3.6.2. Persepsi Kegunaan.....	35
3.6.3. Persepsi Kemudahan Penggunaan	36
3.6.4. Infrastruktur Teknologi.....	37
3.6.5. Biaya Kepatuhan.....	38
3.6.6. Dukungan dan Kebijakan Pemerintah	39
3.6.7. <i>Attitude toward using (ATU)</i>	40
3.7. Teknik Analisis Data	45
3.7.1. Uji Instrumen Penelitian	45
3.7.1.1. Uji Validitas	46
3.7.1.2. Uji Reabilitas	47
3.7.2. Analisis <i>Structural Equation Model (SEM)</i>	48
3.7.3. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	51

3.7.4. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	53
3.7.5. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Hasil Penelitian	56
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	56
4.1.2. Identitas Responden.....	56
4.1.3. Teknik Analisis Penelitian	57
4.1.4. <i>Measurement Model (Outer Model)</i>	60
4.1.5. Analisis <i>Inner Model</i>	69
4.1.6. Uji Hipotesis	73
4.1.6.1. Uji Signifikansi (Estimasi dan <i>Path Coefficient</i>).....	73
4.2. Pembahasan	79
4.2.1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	79
4.2.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan	80
4.2.3. Pengaruh Infrastruktur Teknologi terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	82
4.2.4. Pengaruh Biaya Kepatuhan terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	84
4.2.5. Pengaruh Dukungan dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan.....	85
4.2.6. Pengaruh <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> terhadap Kesiapan Konsultan Pajak Menghadapi Digitalisasi Administrasi Perpajakan	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan	89
5.3. Keterbatasan Penelitian	91
5.4. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	41
Tabel 3. 2 Kriteria Hipotesis Ditolak atau Diterima	55
Tabel 4. 1 Distribusi Kuisisioner	57
Tabel 4. 2 <i>Loading Factor</i>	61
Tabel 4. 3 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	63
Tabel 4. 4 <i>Fornell – Larcker</i>	65
Tabel 4. 5 <i>Cross Loading</i>	66
Tabel 4. 6 <i>Hererotrait-Monotrait (HTMT)</i>	68
Tabel 4. 7 <i>Cronbach Alpha dan Composite Reliability</i>	68
Tabel 4. 8 <i>R-Square</i>	69
Tabel 4. 9 <i>F-Square (F²)</i>	70
Tabel 4. 10 <i>Q² Predictive Relevance</i>	71
Tabel 4. 11 <i>Q² Predictive Relevance</i>	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikansi (<i>Path Coefficient</i>).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Model Pengolahan Data	58
Gambar 4. 2 Hasil Pengolahan Data <i>Outer Loading</i>	59
Gambar 4. 3 Hasil Pengujian Hipotesis	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuisisioner.....	95
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	96
Lampiran 3. Tabulasi Data.....	102
Lampiran 4. <i>Outer Loadings</i>	103
Lampiran 5. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	104
Lampiran 6. <i>Fornell – Larcker</i>	104
Lampiran 7. <i>Cross Loading</i>	105
Lampiran 8. <i>Hererotrait-Monotrait (HTMT)</i>	106
Lampiran 9. <i>Cronbach Alpha dan Composite Reliability</i>	106
Lampiran 10. <i>R-Square</i>	107
Lampiran 11. <i>F-Square (F²)</i>	107
Lampiran 12. <i>Q2 Predictive Relevance</i>	107
Lampiran 13. Hasil Uji Signifikansi (<i>Path Coefficients</i>).....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi yang diberikan oleh rakyat kepada negara sesuai dengan ketentuan undang-undang, tanpa adanya balasan atau kompensasi langsung dari negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara yang memberikan manfaat bagi kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia, pajak tidak hanya mendukung pembiayaan pembangunan, tetapi juga berfungsi sebagai alat redistribusi pendapatan yang dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi antarwarga negara (Mardiasmo, 2019). Salah satu sistem pemungutan pajak di Indonesia adalah *self assesment system*, dimana seorang wajib pajak akan memperhitungkan, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan antara pemerintah dan wajib pajak, serta meningkatkan kepatuhan pajak melalui transparansi dan kemudahan proses administrasi.

Di Indonesia, transformasi digital dalam administrasi perpajakan sebenarnya sudah dimulai sejak lama. Proses ini ditandai dengan perubahan dari sistem pelayanan, penyuluhan, pengawasan, dan penegakan hukum yang awalnya menggunakan metode manual menjadi digital, melalui integrasi berbagai sistem informasi seperti SIP (Sistem Informasi Perpajakan) dan SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak). Terbaru, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) akan segera

meluncurkan sistem informasi yang lebih komprehensif dan terintegrasi, yaitu SIAP (Sistem Inti Administrasi Perpajakan) atau *Core Tax Administration System* (CTAS), yang lebih dikenal dengan sebutan Coretax (Aristama, 2023). Dalam proses administrasi perpajakan, konsultan pajak memiliki dua peran utama. Pertama, mereka berfungsi sebagai pihak ketiga yang menyediakan layanan interaksi antara wajib pajak (*taxpayer touchpoint*). Dalam hal ini, konsultan memberikan dukungan teknis dan bantuan untuk mendukung proses pendaftaran, penghitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak bagi wajib pajak yang terhubung secara langsung dengan bisnis atau usaha mereka. Kedua, konsultan pajak berperan penting dalam manajemen data, seperti menjadi penghubung pertukaran data, integrator data, dan penyedia penyimpanan data atas interaksi yang terjadi antara penjual pengetahuan dan pembeli pengetahuan (Aristama, 2023).

Digitalisasi administrasi perpajakan berarti perubahan fungsi administrasi perpajakan di bawah pengaruh penggunaan teknologi modern, perangkat pintar dan internet. Pengenalan digital ini merupakan peningkatan layanan bagi masyarakat yang ingin untuk membayar pajak dengan tetap menjaga efisiensi pelayanan dan mengurangi beban wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengaruh globalisasi tentu saja pada teknologi informasi baru yang mempengaruhi fungsi administrasi perpajakan. Digitalisasi administrasi perpajakan memegang peranan penting dalam sistem perpajakan pemerintah, dan pemerintah dapat berhasil mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menghasilkan penerimaan pajak yang optimal jika administrasi perpajakan mampu menerapkan sistem perpajakan secara efektif (Saruji,et.,al., 2023).

Digitalisasi administrasi perpajakan tentunya berupaya untuk merealisasikan peraturan perpajakan dan penerimaan pajak serta menentukan bagaimana cara menyelesaikan masalah perpajakan secara efektif sehingga cara ini disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mengikuti tren yang ada tentunya akan mempermudah kegiatan dan aktivitas masyarakat dalam membayar pajak (Erin, 2021). Direktorat Jenderal Pajak memperkenalkan sistem administrasi perpajakan berbasis teknologi yang dikenal sebagai *e-System* atau Sistem Elektronik. Beberapa layanan elektronik yang diterapkan meliputi *e-Registration*, *e-Filing*, *e-SPT*, dan *e-Billing*. Modernisasi teknologi ini dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam reformasi perpajakan karena dinilai mampu mendukung peningkatan rasio pajak (*tax ratio*), mencegah praktik penghindaran dan penggelapan pajak, serta mendorong kepatuhan wajib pajak (Mardlo, 2019). PMK Nomor 81 Tahun 2024 diterbitkan sebagai upaya mendukung reformasi sistem administrasi perpajakan di Indonesia. Peraturan ini bertujuan untuk membangun sistem yang lebih transparan, efisien, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan proses bisnis serta teknologi.

Kesiapan konsultan pajak dalam menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan menjadi faktor penting dalam keberhasilan adopsi sistem ini. Konsultan pajak berperan sebagai penghubung antara wajib pajak dan otoritas pajak, yang memerlukan pemahaman yang baik terhadap sistem digital yang diterapkan. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh (Davis, 1989) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) diperkenalkan (Ajzen, 1991) dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan konsultan pajak

dalam mengadopsi teknologi. TAM menekankan pentingnya persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi, sementara TPB mempertimbangkan faktor sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kesiapan konsultan pajak adalah persepsi kegunaan sistem digital. Persepsi ini berhubungan dengan keyakinan bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja mereka, seperti efisiensi dalam pekerjaan dan kemudahan dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Saruji,et.,al., 2023). Sistem yang dianggap berguna akan lebih mudah diadopsi oleh konsultan pajak, karena mereka merasa ada hubungan positif antara penggunaan teknologi dan hasil yang diperoleh.

Selain persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan juga menjadi faktor penting dalam kesiapan konsultan pajak terhadap digitalisasi. Persepsi kemudahan sangat terkait dengan sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami, dipelajari, digunakan, serta mampu membantu menyelesaikan tugas yang diinginkan dan meningkatkan keterampilan pengguna (Nafisah, 2024). Persepsi ini merujuk pada sejauh mana konsultan pajak merasa bahwa sistem digital tersebut mudah digunakan, tanpa kesulitan atau hambatan yang berarti. Jika konsultan pajak merasa sistem tersebut mudah dioperasikan, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsinya, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja

Infrastruktur teknologi yang tersedia juga memainkan peran krusial dalam kesiapan konsultan pajak terhadap digitalisasi. Ketersediaan perangkat keras yang

memadai, akses internet yang stabil, serta perangkat lunak yang kompatibel dengan sistem perpajakan digital menjadi faktor penentu keberhasilan adopsi teknologi. Tanpa infrastruktur yang memadai, konsultan pajak akan kesulitan dalam mengakses dan mengoperasikan sistem digital perpajakan. Kesiapan teknologi informasi akan membuka akses ke informasi global, memperluas wawasan, dan memengaruhi pola pikir individu untuk lebih maju, tergantung pada sikap mereka dalam menerima atau menolak teknologi (Tantra,et.,al., 2023).

Biaya kepatuhan menjadi faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan konsultan pajak dalam mengadopsi digitalisasi administrasi perpajakan. Biaya kepatuhan merupakan pengeluaran yang harus ditanggung oleh wajib pajak sebagai bagian dari biaya administrasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Biaya ini meliputi biaya fiskal, yaitu pengeluaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak, biaya waktu, dan biaya psikologis, seperti stres dan rasa cemas (Saragih,et.,al., 2023). Biaya ini mencakup pengeluaran yang diperlukan untuk pelatihan, pembelian perangkat atau perangkat lunak, serta biaya lainnya yang terkait dengan transisi ke sistem digital. Jika biaya kepatuhan terlalu tinggi, hal ini dapat menghambat konsultan pajak untuk beralih ke sistem digital.

Dukungan dan kebijakan pemerintah juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesiapan konsultan pajak. Kebijakan pemerintah meliputi penyediaan infrastruktur TI dan aplikasi yang handal serta mudah diakses, pelatihan intensif untuk pemotong pajak, dukungan layanan dan bantuan teknis selama implementasi, pengawasan dan evaluasi efektivitas kebijakan, serta penguatan budaya digitalisasi untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas

(Ma'ruf, 2024). Kebijakan yang mendukung adopsi teknologi, seperti insentif pajak atau pelatihan, dapat mendorong konsultan pajak untuk mengadopsi sistem digital. Selain itu, regulasi yang tepat akan memberikan kepastian hukum dan melindungi investasi, yang pada akhirnya akan mendorong lebih banyak perusahaan untuk mengimplementasikan teknologi baru kebijakan yang jelas dan konsisten akan memberikan rasa aman bagi konsultan pajak dalam mengimplementasikan sistem digital (Amai,et.,al., 2024)

Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*) juga memengaruhi kesiapan konsultan pajak dalam menghadapi digitalisasi. Menurut Davis (1989), sikap terhadap penggunaan menggambarkan kecenderungan awal individu dalam merespons suatu objek atau sistem, baik secara positif maupun negatif. Sikap positif terhadap penggunaan teknologi akan mendorong konsultan pajak untuk lebih proaktif dalam mempelajari dan mengadopsi sistem digital. Sebaliknya, sikap negatif dapat menjadi hambatan dalam adopsi teknologi baru.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari artikel Saruji,et.,al., (2023) yang berjudul "*Determining the Factors of Tax Agents' Readiness Towards the Digitalisation of Tax Administration*" yang bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan dengan objek yang lebih spesifik di Kota Palembang. Perbedaannya terletak pada variabel baru yang ditambahkan, yaitu sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dimana fokus penelitian yang lebih mendalam pada kesiapan konsultan pajak di Palembang yang terdaftar di tiga asosiasi konsultan pajak, yaitu AKP2I, IKPI, PERKOPPI, serta pengujian faktor-faktor

seperti persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, infrastruktur teknologi, biaya kepatuhan dan dukungan dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis mengambil judul penelitian "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Administrasi Perpajakan di Palembang". Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan membantu mempercepat proses adopsi digitalisasi di sektor perpajakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan?
- b. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan?
- c. Bagaimana pengaruh infrastruktur teknologi terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan?
- d. Bagaimana pengaruh biaya kepatuhan terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan?
- e. Bagaimana pengaruh dukungan dan kebijakan pemerintah terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan?

- f. Bagaimana pengaruh sikap terhadap penggunaan/attitude toward using (*ATU*) terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Menguji pengaruh persepsi kegunaan terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan
- b. Menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan
- c. Menguji pengaruh infrastruktur teknologi terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan
- d. Menguji pengaruh biaya kepatuhan terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan
- e. Menguji pengaruh dukungan dan kebijakan pemerintah terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan
- f. Menguji pengaruh sikap terhadap penggunaan/attitude toward using (*ATU*) terhadap kesiapan konsultan pajak menghadapi digitalisasi administrasi perpajakan

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis akan memperkaya literatur mengenai adopsi teknologi dalam administrasi perpajakan, khususnya di Indonesia. Dengan mengkaji faktor-faktor seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, infrastruktur teknologi, biaya kepatuhan, dukungan dan kebijakan pemerintah, serta *attitude toward using* (ATU), penelitian ini dapat menguji dan mengembangkan model adopsi teknologi seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam konteks perpajakan. Hasilnya akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi kesiapan konsultan pajak terhadap digitalisasi, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan teori di bidang ini.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pemerintah dan otoritas perpajakan dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan adopsi digitalisasi administrasi perpajakan. Dengan memahami persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, serta faktor-faktor lain seperti infrastruktur teknologi dan biaya kepatuhan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pelatihan dan kebijakan yang mendukung kesiapan konsultan pajak. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan dan memastikan bahwa sistem yang dikembangkan lebih *user-friendly*, sehingga meningkatkan kepuasan dan adopsi oleh konsultan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 50(1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall, Inc.
- Amai, N. A. S., Putri, E. A., & Rahmatika, D. N. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Pajak Terhadap Investasi Teknologi Digital Di Era Industri. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(3), 85–98. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.374>
- Aristama, F. (2023, December 28). *Administrasi Perpajakan 3.0 dan Keterlibatan Pihak Ketiga*. Pajak.Go.Id.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceive Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. In *International Journal of Man-Machine Studies* (Vol. 38, Issue 3, pp. 475–487). <https://doi.org/10.1006/imms.1993.1022>
- Djaelani, Y., & Zainuddin, Z. (2019). Studi Empiris Pada Penggunaan Aplikasi Pajak: Integrasi Theory of Planned Behavior Dan Technology Acceptance Model. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 24–34.
- Erin. (2021). The Effectiveness of Tax Administration Digitalization to Reduce Compliance Cost Taxpayers of Micro Small, and Medium Enterprises. *Budapest International Research and Critics Institute - Journal (BIRCI-Journal)*, 4, 7508–7515.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error: Algebra and Statistics. In *Source: Journal of Marketing Research* (Vol. 18, Issue 3).
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hikmah, H., Ratnawati, A. T., & Darmanto, S. (2023). Role of Attitude and Intention on the Relationship between Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, and E-Tax System Behavior. *Global Business and Finance Review*, 28(7), 89–104. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.7.89>

- Izzah, N. R., & Istiqomah, D. F. (2023). Technology Acceptance Model: Determinans Actual System Use Of E-Bupot Unification Applications. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 44–62. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.25745>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Andi Yogyakarta.
- Mardlo, Z. A. (2019, April 30). *Mendongkrak Tax Compliance melalui Digitalisasi Sistem Administrasi Perpajakan*. Pajak.Go.Id.
- Ma'ruf, M. W. (2024, January 23). *Era Baru Pajak Penghasilan: Digitalisasi dan Inovasi Pemotongan PPh 21/26*. Pajak.Go.Id.
- Nadillah, H. P., Saputri, S. A., & Meiryani. (2023). Behavioral Intention to Use e-Tax Systems: An Application of Technology Acceptance Model and Perceived Risk. *2023 International Conference on Digital Applications, Transformation and Economy, ICDATE 2023*. <https://doi.org/10.1109/ICDATE58146.2023.10248476>
- Nafisah, N. A. (2024). *Digitalisasi Sistem Administrasi Perpajakan: Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model)*. 1(3), 105–116.
- Nguyen, T. T. Le, Mac, Y. T. H., Nguyen, M. T. H., & Bui, V. T. H. (2024). Assessing determinants of tax officials' intention to continue applying e-tax in Vietnam: Attitude toward the continued application of e-tax as a mediator. *International Journal of Data and Network Science*, 8(1), 569–584. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.027>
- Nurhayati, Yuliza, A., Mela, F. Y., & Nofriyanti. (2024). *Determinan Digitalisasi Pajak Melalui Niat Perilaku*. 8(September), 125–139.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). Theory of Planned Behavior. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rangan, F. D., Simanjuntak, A. M. A., & Seralurin, Y. C. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 1–15.
- Rina, Dwi Supraptiningsih, J., & Nuridah, S. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penggunaan E-Filing*.
- Saragih, A. H., Reyhani, Q., Setyowati, M. S., & Hendrawan, A. (2023). The potential of an artificial intelligence (AI) application for the tax administration system's modernization: the case of Indonesia. *Artificial Intelligence and Law*, 31(3), 491–514. <https://doi.org/10.1007/s10506-022-09321-y>
- Saruji, S. C., Hamid, N. A., Shamsuddin, R., & Othman, R. D. (2023). Determining the Factors of Tax Agents' Readiness Towards the Digitalisation of Tax Administration. *Review of Economics and Finance*, 21, 32–42. <https://doi.org/10.55365/1923.x2023.21.4>

- Saruji, S., & Hamid, N. (2021, April 26). *Tax Agents' Acceptance of the Digitalisation of Tax Administration in Malaysia*.
<https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2020.2305629>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (1st ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, cv.
- Syahyono, Oktavia, A., Febriyanti, E., & Adawiyah, R. (2024). *Innovation Capability and Market Orientation Research Model On Business Performance of Chicken Noodle Umkm In BEKASI*. 18(1).
<https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security and intention to use e-filing: The role of technology readiness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 537–547.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.537>
- Tantra, H., Fredica, D., Pakpahan, J., & Diweri, O. D. (2023). *Analysis Of E-Filing Usage Factors*. 1(3), 118–127.
- Triwibowo, E., Dian Sulistyorini Wulandari, & Leni Anggraini. (2024). Factors Influencing E-Filing Usage Among Indonesian Taxpayers: A Technology Acceptance Model (TAM) Theory Approach. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 2(1), 115–128.
<https://doi.org/10.55927/ijems.v2i1.8140>
- Winarsih, E., Adil, M., & Wahyuni, I. (2022). Effect of Security and Confidentiality and Readiness of Information Technology on the Use of E-filing. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 3(3), 146–159.